

PENGUATAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA SURABAYA

Dimas Aditya Pratama¹, Sucipto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka. Tangerang Selatan

adityadap12@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
Wirausaha,
workshop,
pendampingan.

Dalam tekad yang dicanangkan oleh pemerintah yaitu menuju Indonesia Emas 2045. Setiap perguruan tinggi bertanggung jawab dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan pada lingkungan kampus guna mendorong terciptanya jiwa wirausaha pada mahasiswa. Beberapa program MBKM seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Wirausaha Merdeka (WMK) dan Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kewirausahaan (PKM) harus dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya sebagai jalan menuju wirausaha muda. Mahasiswa harus di bekali dengan pengetahuan tentang kewirausahaan kemampuan dalam menyusun proposal yang baik agar ide-ide dan gagasan mereka dapat menerima pendanaan dari pihak penyelenggara yaitu Belmawa dan LPPM UT. Metode pelaksanaan kegiatan adalah Pendampingan dengan tahapan *Workshop* sosialisasi program, *mentoring* dalam penyusunan proposal, *review* proposal dan pendampingan unggah proposal. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa antusias dalam mengikuti *workshop* dan pendampingan. Mahasiswa mengikuti arahan dan bimbingan dari pembimbing dan proposal dapat ter unggah di Belmawa dan LPPM UT dengan maksimal. Persiapan yang matang dan lebih dini diharapkan dapat menumbuhkan ekosistem kewirausahaan dan menumbuhkan ide-ide kreatif mahasiswa yang berkesinambungan dan lintas generasi dalam membangun jiwa kewirausahaan di lingkungan Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya.

A. Pendahuluan

Visi Indonesia untuk menjadi negara maju pada tahun 2045 harus bisa didukung dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan kompetensi siap bersaing baik ditingkat nasional maupun internasional (Jacline I, dkk, 2022). Indikator utama negara maju adalah banyak tersedianya lapangan kerja. Pertumbuhan lapangan kerja yang melambat sekarang menuntut lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kompetensi dalam halnya menciptakan lapangan kerja (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017). Para lulusan perguruan tinggi tidak mungkin terus bergantung pada lapangan kerja yang dibuka oleh pemerintah. Hal ini menjadi tantangan nyata bagi perguruan tinggi dalam membentuk mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Pemberian pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi akan membekali mahasiswa dengan mental wirausaha (Elizar, 2018).

Kebijakan yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencetak wirausaha muda adalah melalui kegiatan kewirausahaan di lingkungan kampus serta pendidikan wirausaha (Dyah Panuntun Utami, dkk, 2022). Perguruan tinggi dapat membuat *road map* kegiatan untuk mahasiswa maupun mengarahkan mahasiswa untuk membentuk kelompok-kelompok maupun organisasi yang berbasis wirausaha. Kemampuan *soft skill* dan *hard skill* kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan wirausaha muda yang tangguh (Rinawiyanti E. D. & Gunawan L. H., 2017). Sehingga para perguruan tinggi dapat menciptakan lulusan yang siap kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja dengan menjadi wiraswasta.

Pemerintah melalui Kemendikbudristek mempunyai banyak program untuk mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha seperti Program Pembinaan mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Wirausaha Merdeka (WMK). Perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga memiliki program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Bidang Kewirausahaan seperti yang terdapat pada Universitas Terbuka. Berbagai program tersebut dilakukan guna mendukung visi pemerintah untuk menuju Indonesia Emas 2045.

Berkaitan dengan berbagai program tersebut guna mendorong lahirnya wirausaha muda di lingkungan kampus maka Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya merespons dengan menyusun *road map* yang tersistematis bersama Unit Kegiatan Mahasiswa Pusat Pengembangan PKM dan Inkubasi Bisnis (UKM P3IB) Universitas Terbuka Surabaya. Mulai dari pendampingan dalam sosialisasi, *mentoring*, *review* proposal hingga unggah proposal di portal. Permasalahan pokoknya adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami panduan proposal dan *brainstorming* menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam tulisan.

Berdasarkan hal tersebut maka Tim Kemahasiswaan Universitas Terbuka Surabaya mengajak mahasiswa yang berpengalaman dalam bidang wirausaha dan ke penulisan untuk melakukan pendampingan intensif dalam penyusunan proposal. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan skill, kompetensi dan kemampuan kreatif serta inovatif mahasiswa dalam penulisan proposal sehingga akan banyak proposal yang lolos

mendapatkan pendanaan. Harapan selanjutnya adalah lahirnya wirausaha muda di kalangan mahasiswa yang memiliki mental tangguh dan terampil di Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya.

B. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah Pendampingan intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Workshop* dan Sosialisasi Program

Workshop dilakukan secara *during* melalui media *Zoom Meeting* dengan tujuan penyamaan persepsi terkait pembaharuan panduan dari tahun 2023 dan tahun 2024. *Workshop* dihadiri oleh Penanggung Jawab Kemahasiswaan Universitas Terbuka, Anggota UKM P3IB dan mahasiswa di luar Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya.

Saat kegiatan berlangsung peserta *workshop* mencermati secara seksama panduan proposal program. *Workshop* dilakukan secara interaktif dan Narasumber memberikan kesempatan bertanya di sela-sela pemaparan materi.

2. *Mentoring* Penyusunan Proposal

Pada tahap ini mahasiswa menyetorkan ide usahanya. Pembimbing menjelaskan poin-poin penting dalam panduan proposal yang harus lebih dicermati. Pembimbing menekankan agar seluruh syarat administrasi dan poin dengan bobot nilai tinggi lebih diperhatikan kembali. Mahasiswa terlihat memiliki minat yang sangat tinggi terhadap kegiatan penyusunan proposal terbukti kegiatan berjalan dengan interaktif. Kegiatan dilakukan secara *offline* di Ruang Pertemuan Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya.

3. *Riview* Proposal

Mahasiswa diberikan waktu selama dua minggu dalam penyusunan proposal dan menentukan kelompoknya. Seluruh proposal di kumpulkan kepada pembimbing dan akan di bedah poin demi poin. Peserta *riview* proposal memperhatikan dengan seksama. Proposal yang sudah di *riview* bersifat final dan sudah siap untuk di unggah ke portal belmawa maupun LPPM UT. Proposal yang kurang tepat secara langsung di berikan masukan dan di perbaiki saat sesi diskusi. Acara diselenggarakan secara *offline* di Gedung Surabaya Next Leader Jl. Cimanuk No. 27, Darmo Kec. Wonokromo, Surabaya

4. Pendampingan Unggah Proposal

Setelah informasi pendaftaran proposal di buka, dilakukan pertemuan secara luring melalui *google meet*. Pembimbing menjelaskan fitur menu yang ada di portal Belmawa dan LPPM UT guna mempermudah unggah proposal mahasiswa. Sebanyak 8 proposal P2MW dan 3 proposal PkM bidang Kewirausahaan LPPM UT berhasil di unggah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap *Workshop* dan Sosialisasi Program

Pada tahap ini dilakukan kegiatan dengan bekerja sama antara Kemahasiswaan Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya dan UKM Pengembangan PKM dan Inkubasi Bisnis (UKM P3IB) Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya. Kegiatan dibuka dengan sambutan oleh Penanggung Jawab UT Surabaya Bpk. Sucipto S.Pd., M.Sc yang sekaligus memberikan materi singkat tentang penguatan inkubasi bisnis di lingkungan UT Surabaya Surabaya. Beliau menyampaikan bahwa UT Surabaya akan selalu mendukung minat wirausaha mahasiswa dan harapannya mahasiswa yang lolos dapat melakukan gelar hasil di setiap kegiatan-kegiatan UT Surabaya.



Gambar 1 dan 2. Narasumber Pertama Menyampaikan Materi

Narasumber kedua yaitu Sdr. Dimas Aditya Pratama yang sudah pernah lolos dalam pendanaan Program Pembinaan mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2022 dan 2023. Materi yang dipaparkan mencakup seluruh panduan penulisan proposal P2MW. Mulai dari Tahapan usaha dari yang tahapan awal hingga tahapan bertumbuh. Lalu kategori usaha yang diperbolehkan yaitu makanan dan minuman, budidaya, industri kreatif, seni dan budaya, jasa pariwisata dan perdagangan hingga bisnis digital. Tidak hanya itu pemateri juga menjelaskan secara detail poin penting yang harus dicantumkan dalam penyusunan proposal. Seperti halnya merumuskan ide usaha yang benar dan sesuai persyaratan, perumusan konsumen potensial yang harus sangat detail mulai dari segmentasi, *potitioning* dan *targeting*. Produk yang ditawarkan harus memiliki *unique selling* yang bagus, Sumber daya tim yang sesuai juga akan menambah nilai, Strategi pemasaran yang jelas mulai dari penggunaan sosial media, mengikuti event hingga *direct selling* di masyarakat. Dalam penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) harus rasional dan harus bisa menghitung HPP hingga menyusun laba rugi. hingga ditutup setiap usaha yang diajukan harus memiliki tujuan mulia yang tidak hanya money oriented namun juga bisa bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3 dan 4. Narasumber Kedua Menyampaikan Materi

2. Mentoring Penyusunan Proposal

Pada tahap ini mahasiswa sudah dibagi dalam kelompok-kelompok. Para mahasiswa sudah menyusun proposalnya sesuai dengan arahan setelah *workshop*. Kegiatan ini ditujukan untuk memandu mahasiswa dalam memahami di setiap poin-poin yang harus dicantumkan dalam proposal lebih detail lagi. Ada 8 kelompok yang menyetorkan ide usahanya.

Metode ini dipilih karena mahasiswa membutuhkan bimbingan, konsultasi dan solusi terkait penyusunan proposal. Oleh karena itu mahasiswa akan lebih termotivasi dan kegiatan lebih interaktif. Interaktif karena pendamping dan yang didampingi akan sama-sama aktif. Komunikasi juga lebih efektif sehingga permasalahan yang timbul dalam penyusunan proposal akan lebih cepat mendapatkan solusinya. Mahasiswa juga termotivasi karena mendapat dukungan penuh dari pendamping.

Keunggulannya adalah apa yang dijelaskan oleh pendamping dapat mudah dipahami secara bersama-sama oleh mahasiswa. Namun karena banyaknya usaha yang diajukan sehingga penyusunan proposal tidak dapat diselesaikan dalam satu hari itu dan mahasiswa tetap harus melanjutkan penyusunan di luar kegiatan *mentoring* sehingga masih akan ada lagi tahap *review* dan revisi ketika proposal sudah berhasil di susun.



Gambar 5 dan 6. Kegiatan Mentoring Penyusunan Proposal

3. Riview Proposal

Riview proposal dilakukan secara *offline*. Di sini mahasiswa di persilahkan untuk mempresentasikan usahanya di depan pembimbing. Sebanyak 8 kelompok mempresentasikan idenya dan pembimbing akan memberikan *feedback*.

Setelah semua kelompok melakukan presentasi pembimbing melakukan bedah proposal satu persatu dan mahasiswa memperhatikan dengan seksama catatan-catatan yang diberikan oleh pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa segera melakukan pembenahan proposal yang masih kurang tepat dan di dampingi oleh pembimbing sehingga proposal pada hari itu sudah bersifat final dan siap untuk di unggah di portal Belmawa maupun Lppm UT.



Gambar 7. Pendamping Melakukan Bedah Proposal Mahasiswa

4. Pendampingan Unggah Proposal

Walaupun model portal yang disediakan Belmawa dan LPPM UT sudah sangat praktis namun pembimbing masih ingin memaksimalkan unggah proposal dari mahasiswa. Pendamping meminimalisir kesalahan unggah proposal mahasiswa dengan melakukan pendampingan secara intensif. Guna memberikan solusi dan pemecahan masalah ketika mahasiswa mengalami kesulitan unggah. Beberapa masalah yang ditemui seperti *website* yang *nge-lag*, menu dengan bahasa yang berbeda sehingga mahasiswa mengalami multi tafsir, hingga waktu batas unggah di portal Belmawa maupun LPPM UT. Tidak kalah pentingnya adalah memastikan seluruh persyaratan administrasi sudah terpenuhi sehingga tidak menghambat dalam proses pengunggahan proposal.

Hasilnya setelah menjalani proses *riview* dari pihak penyelenggara. Mahasiswa bimbingan UT Surabaya berhasil meloloskan dua kelompok usaha di Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan empat kelompok pada Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kewirausahaan LPPM Universitas Terbuka.



Gambar 8 dan 9. Pendampingan Unggah Proposal dan Mahasiswa yang Berhasil Lolos

D. Simpulan

Diadakannya program ini disambut sangat baik oleh mahasiswa. Terlihat dari antusiasme mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan baik dari *workshop* hingga mengunggah proposal di portal. Mahasiswa sangat tertarik dalam dunia wirausaha dibuktikan dengan lolosnya beberapa kelompok hingga mendapatkan pendaan dari pihak penyelenggara yaitu Belmawa dan LPPM UT.

Sosialisasi dan pendampingan lebih dini sebaiknya diberikan guna mempercepat mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan dan kemampuan berwirausaha. Program seperti ini harus mendapatkan dukungan yang serius dari Perguruan Tinggi guna meningkatkan lingkungan kewirausahaan yang kondusif untuk mendorong mahasiswa menjadi wirausaha muda, terutama dalam melahirkan ide-ide dan karya yang inovatif sehingga tercipta regenerasi yang baik di lingkungan Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya.

E. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Terbuka UPBJJ Surabaya atas seluruh dukungan baik dari fasilitas dalam kegiatan pengabdian, kemudian bapak/ibu dosen pendamping yang telah bersedia menemani mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan yang telah dilaksanakan, serta UKM P3IB yang memilih untuk memberikan minatnya dalam belajar wirausaha. Semoga kegiatan ini dapat berkontribusi dalam mewujudkan wirausaha muda untuk menyongsong Indonesia emas 2045.

F. Referensi

Aurilia Triani Aryaningtyas dan Dyah Palupiningtyas, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang)", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2

Dyah Panuntun Utami, dkk (2022) Penguatan Minat Wirausaha Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Pada



Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Vol. 6 No. 2

Elizar (2018). Pengembangan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Elsa*. Vol. 16 No. 1

Jacline I. Sumual¹ , Joubert B. Maramis² (2022). Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol. 23 No. 1

Rinawiyanti, E. D., & Gunawan, L. H. (2017). Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 7(1), 27–42.